

Daftar Pustaka

- Amin, Z. Al. (2015). Upaya Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audio Visual Pada Siswa Kelas X PD 1 SMK Raden Umar Said Kudus (Universitas Muria Kudus). Retrieved from https://eprints.umk.ac.id/4386/1/Halaman_Judul.pdf
- Arindra, E. N., & Siyoto, S. (2013). Analisis Pengetahuan Seks Bebas Terhadap Perilaku Pencegahan Kehamilan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Nganjuk. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Astuti, H. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Seks Bebas PENDAHULUAN Seks pranikah adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenis sebelum menikah , meliputi fantasi , masturbasi , onani , meraba , survei yang dilakukan. *Jurnal Kesehatan*, 01(2). Retrieved from <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/midwiferia/article/view/1401/1118>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2018). *Mencegah Pernikahan Anak Melalui Program KKBPK*.
- Fazerani, A. K. (2017). Pengaruh *Self Help Group* Terhadap Sikap dan Pengetahuan Merokok Siswa Kelas 8. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Hamka, M., Hos, H. J., & A, M. T. (2011). Perilaku Seks Bebas Di Kalangan Remaja. *Phys. Rev. E*, 24. Retrieved from http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muñoz_Zap

ata_Adriana_Patricia_Artículo_2011.pdf

Hawari, Dadang. (2019). *Dampak Seks Bebas Terhadap Kesehatan Jiwa*. Jakarta:

Balai Penerbit FKUI

Keliat, Budi A, Utami, Tantri, W, Farida P, Akemat. (2008). Modul Kelompok

Swabantu (*Self help group*). Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas

Indonesia.

Kumalasari, D. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Seksual

Pada Siswa SMK. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 93–97.

<https://doi.org/10.30604/jika.v1i1.13>

Mega, O., Ririn, N., & Rika, S. (2019). Efektifitas Penyuluhan Seks Bebas

Menggunakan Video dan Gambar Terhadap Pengetahuan Seks Bebas Pada

Remaja. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 11–24.

Naedi. (2012). *Gambaran tingkat pengetahuan seks bebas pada remaja kelas XI di*

sma negeri I cileungsi kabupaten bogor skripsi. Universitas Indonesia.

Permanasari, I., Sutantri, & Rahmah. (2014). Pengaruh *Self Help Group* (SHG)

Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Merokok Pada Siswa Di Salah Satu SMA

Di Yogyakarta. *Thesis Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*,

1–21. Retrieved from <http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t33863.pdf>

Soetjiningsih. (2010). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*, Jakarta:

sagung Seto

Utami, T. W. (2008). *Pengaruh Self Help Group Terhadap Kemampuan Keluarga dalam Merawat Klien Gangguan Jiwa di Kelurahan Sindang Barang Bogor*. 1–140. Retrieved from [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-10/20438114-Tantri Widyarti Utami.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-10/20438114-Tantri%20Widyarti%20Utami.pdf)



Daftar Lampiran

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN PEMBUATAN SKRIPSI

Tutorial Pemberian *Self Help Group* Terhadap Pendidikan Seks Pada Remaja

No.	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug
1.	Pengumpulan Data												
2.	Penyusunan Konsul Proposal												
3.	Ujian Proposal												
4.	Modifikasi Proposal												
5.	Penyusunan Konsul Pengganti Skripsi												
6.	Ujian Skripsi												

Lampiran 2. Surat Pencatatan Ciptaan


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202024807, 27 Juli 2020

Pencipta

Nama : **Wahyu Anjasmara, Ns. Nurul Sri Wahyuni, S.Kep., M.Kes dkk**
 Alamat : **Jl. Kijang RT.23 RW.06 Dusun Teguhan Desa Teguhan, Kecamatan Jiwan, Madiun, Jawa Timur, 63161**
 Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Ponorogo**
 Alamat : **Jalan Budi Utomo Nomor 10, Ponorogo, Jawa Timur, 63471**
 Kewarganegaraan : **Indonesia**
 Jenis Ciptaan : **Karya Rekaman Video**
 Judul Ciptaan : **Tutorial Pemberian Self Help Group Terhadap Pendidikan Seks Remaja**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **27 Juli 2020, di Ponorogo**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000195958**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
 Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
 DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL


 Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
 NIP. 196611181994031001



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Wahyu Anjasmara	Jl. Kijang RT.23 RW.06 Dusun Teguhan Desa Teguhan, Kecamatan Jiwan
2	Ns. Nurul Sri Wahyuni, S.Kep., M.Kes	Jl. Jayakatwang No 36 RT 03 RW 05 Surodikraman
3	Dr. Sri Susanti, MA	Jl. Pramuka 104 Mangunsuman, Siman



Lampiran 3

Lembar Kegiatan Bimbingan

BUKU KEGIATAN BIMBINGAN

SKRIPSI

Pembimbing I/2 : Nura Sri W, S.Kep, Ns, M.Kes

Nama Mahasiswa : Wahyu Anjasmara
 NIM : 16631579

PRODI S1 KEPERAWATAN
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
 2019-2020

Scanned with CamScanner

LEMBAR KONSULTASI


NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	28/10/2019	Jurnal Primip Aee	
2.	29/10		
3.	30/10/2019	Bab I UBM (Isikan / Content) 1 : Introduction 2 : Justifikasi 3 : Kronologi 4 : Solusi - Introduction → jelaskan yg self group + self problems → for globe. - Justifikasi : jelaskan beberapa penting case self group & jelaskan perlu & tidak.	

Scanned with CamScanner

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
		tunjukkan data: yg mendidik keluarga & krti hal ts, nhs dampak negatif (fisik psikis, emosional dll) - Kronologi: saat data nilai atau pntam' da tabel - konsep filen	
4.	4/11/2019	Bab I Aee Layar II	

Scanned with CamScanner

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	15/2019 11	Bab II Ruchi XI → 20 fle ↳ Proporsional na d. (A) a) hika - " (B) R. "	
	20/2019	Bab II Primip Aee Layar Bab III	
	1/2019	Bab III Aee Kuisin Aee	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	6/8 20	Ace. → siap uji	



Lampiran 4. Surat Keterangan Terbit Hak Cipta



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PUSAT STUDI DAN SENTRA HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124. Faksimile (0352) 461796
 website: www.lppn.umpo.ac.id, email: hkuumpo@gmail.com
 Akreditasi: Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK BAN-PT No. 77/SK.BAN-PT/AK-PPJ/PT/IV/2020)

SURAT KETERANGAN
Nomor : 183/VI.4/HKI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rochmat Aldy Purnomo, S.E., M.Si
 NIK : 19930327 201603 13
 Jabatan : Kepala Divisi Hak Kekayaan Intelektual
 Universitas Muhammadiyah Ponorogo
 Menerangkan bahwa :
 Nama Pencipta : Wahyu Anjasmara, Ns. Nurul Sri Wahyuni, S.Kep., M.Kes.,
 Dr. Sri Susanti, MA
 Jenis Ciptaan : Karya Rekaman Video
 Judul Ciptaan : Tutorial Pemberian Self Help Group Terhadap Pendidikan Seks
 Remaja

Telah **TERBIT** dalam skema **HAK CIPTA** di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Pusat Studi dan Sentra HKI Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan perincian :

Nomor dan Tanggal Permohonan : EC00202024807, 27 Juli 2020
 Nomor Pencatatan : 000195958
 Link OIPAS : <http://oipas.sentraki.umpo.ac.id/tutorial-pemberian-self-help-group-terhadap-pendidikan-seks-remaja>

Demikian keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya

Ponorogo, 15 Dzulhijjah 1441 H
 05 Agustus 2020 M



Rochmat Aldy Purnomo, S.E., M.Si
 NIK: 19930327 201603 13

Lampiran 5. Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Plagiasi Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
 Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796, *Website: library.umpo.ac.id*
TERAKREDITASI A
 (SK Nomor 00012/ LAP.PT/ I.2017)

SURAT KETERANGAN
HASIL PEMERIKSAAN PLAGIASI SKRIPSI MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa skripsi dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Wahyu Anjasmara

NIM : 16631579

Prodi : SI Keperawatan

Judul : Tutorial Pemberian Self Help Group Terhadap Pendidikan Seks Remaja

Dosen pembimbing :

1. Nurul Sri Wahyuni, S.Kep., Ns.M.Kes email : hauraalmash2@yahoo.com

2. Dr. Sri Susanti, MA email : santialmanar@gmail.com

Telah dilakukan check plagiasi di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase plagiasi sebesar 27 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 12 Agustus 2020

Pemeriksa



(Mohamad Ulil Albab, SIP)

NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah dicek di perpustakaan.

Lampiran 6. Naskah

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
1.	<p>OPENING :</p> <p>LOGO UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO, DIKUTI TULISAN JUDUL VIDEO, PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO 2020 DAN PARA PENELITI</p>	Musik : Atmosfer – Nyx Koa		
2.	<p>MEMPERSEMBAH KAN :</p> <p>PENGENALAN IDENTITAS MAHASISWA</p>	<p>Suara 1 : “Assalamualaikum wr.wb. memperkenalkan nama Saya Wahyu Anjasmara Mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, pada kesempatan kali ini saya akan memaparkan hasil dari tugas akhir</p>	2”	

		<p>pengganti skripsi saya berupa video yang berjudul Tutorial pemberian <i>Self Help Group</i> terhadap pendidikan seks remaja"</p> <p>Latar belakang masalah</p> <p>Masa remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami transisi dari satu tahap ke tahap selanjutnya serta mengalami perubahan pada emosi, tubuh, minat, pola perilaku, dan juga penuh dengan masalah-masalah. Pada zaman yang semakin berkembang ini, semakin banyak pula tingkah laku dan masalah sosial yang berada pada masyarakat terutama remaja. Berkembangnya teknologi sekarang ini telah banyak memberi pengaruh buruk bagi remaja sehingga menyebabkan kenakalan pada remaja. Seks merupakan energi psikis yang ikut mendorong manusia untuk bertingkah laku. Tidak Cuma bertingkah laku di bidang seks saja yaitu melakukan relasi seksual atau bersenggama, akan tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan</p>		
--	--	--	--	--

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>abnormal. Pengetahuan remaja diperlukan untuk mengatasi masalah seks pada remaja. Hal ini dikarenakan pengetahuan dijadikan sebagai suatu media tolak ukur tingkat pemahaman remaja mengenai perilaku seks dan respon yang ditimbulkan para remaja. Program pendidikan kesehatan selama ini banyak dilakukan dengan berbagai metode. Metode yang biasanya digunakan berupa Program diskusi yang dilakukan masih berupa diskusi satu arah belum diskusi secara dua arah. Salah satu bentuk program diskusi adalah <i>Self help Group</i> (SHG).</p> <p>Rumusan Masalah</p> <p>Maka Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk membuat “Tutorial pemberian <i>Self Help Group</i> terhadap Pendidikan seks remaja”.</p>		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		Tidak perlu untuk berlama lama lagi, kita langsung saja kepada pembahasannya.		
3.	<p>HARI SEBELUM PERTEMUAN DILAKSANAKAN : PENELITI BERTEMU DENGAN FASILITATOR/ VOLUNTEER</p>	<p>Pada hari sebelum dilakukannya pertemuan dengan responden, peneliti melakukan pertemuan dengan para volunteer. Untuk membahas apa saja yang akan dilakukan untuk beberapa hari ke depan.</p> <p>Saat pertemuan dengan volunteer, ada beberapa penjelasan yang akan dilakukan oleh peneliti ialah tentang <i>Self help Group</i> dan pengetahuan seks secara umum.</p> <p>Nah, apa sih itu <i>Self help Group</i> ? yuk mari kita simak bersama penjelasannya.</p> <p><i>Self help group</i> merupakan kelompok informal yang anggotanya saling berbagi pengalaman yang dialami, saling bekerja sama bertujuan dapat mempertahankan dan meningkatkan fungsi diri dan sosial</p>	2”	<p>Penjelasan Peneliti kepada volunteer</p>

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>melalui kerjasama dan berbagi dalam menghadapi tantangan dalam hidupnya.</p> <p><i>Self help group</i> memahamkan orang bahwa mereka tidak sendiri, dimana anggotanya saling membantu, mendukung dengan menceritakan pengalaman dan alternatif cara dalam menyelesaikan permasalahannya.</p> <p><i>Self Help Group</i> memberikan manfaat bagi anggota kelompok yang terlibat di dalamnya. Anggota dapat mencurahkan pemikirannya serta bisa membagikan pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota, sehingga anggota yang lain dapat memberikan nasihat, masukan dan dukungan yang menimbulkan semangat dari anggota.</p> <p>Terdapat 9 prinsip self help group :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Self help group</i> merupakan kelompok informal yang dibimbing oleh volunteer 2) <i>Self help group</i> bukan organisasi politik 		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>3) Kepemimpinan bersifat kolektif</p> <p>4) Pembiayaan untuk melaksanakan kegiatan ditanggung bersama kelompok</p> <p>5) Tiap anggota berperan secara aktif guna untuk berbagai perasaan, pengetahuan, dan bagaimana dalam mencari jalan keluarnya</p> <p>6) Saling memahami dan membantu tanpa membeda bedakan</p> <p>7) Setiap anggota kelompok harus mengharai kerahasiaan dan privasi masing-masing anggota</p> <p>8) Kelompok mempunyai kemandirian (otonomi) dalam mengambil keputusan dan melibatkan anggota kelompok</p> <p>9) Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab atas keputusan yang diambil.</p> <p><i>Self Help Group</i> terdiri dari leader, anggota kelompok dan fasilitator/volunteer. Posisi leader setiap pertemuan</p>		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>akan di ganti oleh anggota lainnya sehingga semua anggota mendapat giliran untuk menjadi leader. Fasilitator/ volunteer memiliki peran agar anggota kelompok dapat melihat dan belajar bagaimana cara dan tugas menjadi leader.</p> <p>Tugas leader dalam <i>Self Help Group</i> yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memimpin jalannya diskusi 2) Memilih topik pertemuan sesuai dengan daftar masalah 3) Menentukan lamanya pertemuan 4) Mempertahankan suasana bersahabat agar anggota kelompok dapat lebih kooperatif 5) Memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk mengekspresikan masalah 6) Menerima dan memahami pendapat yang disampaikan oleh anggota kelompok 7) Menyimpulkan hasil diskusi untuk tiap pertemuan yang dilakukan. 		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>Fasilitator/ volunteer disini merupakan seorang tenaga atau organisasi Kesehatan guna memberikan pengertian, penjelasan, dan motivasi agar semua anggota kelompok mengungkapkan masalahnya dan memberikan pendapat atas masalah yang dihadapi. Selain itu anggota kelompok juga mengikuti jalannya diskusi dengan kesepakatan yang dibentuk kelompok dan leader.</p> <p>Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan <i>self help group</i> antara lain:</p> <p>1) Pertemuan pertama</p> <p>Pertemuan pertama yang memiliki peran terbanyak adalah fasilitator/volunteer. Karena anggota kelompok belum memahami pelaksanaan <i>self help group</i>.</p> <p>Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan fasilitator antara lain:</p>		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>a) Pembukaan</p> <p>Fasilitator dan anggota duduk dalam kursi dan memberntuk setengah lingkaran. Kegiatan ini diawali dengan membuka diskusi ini dengan mengucapkan salam dan doa pembuka.</p> <p>b) Kerja</p> <p>Pada tahap kerja menjelaskan tentang konsep <i>self help group</i> yang meliputi pengertian, tujuan, dan prinsip kepada semua anggota kelompok yang ada. Membuat kesepakatan tentang peraturan mengenai jalannya <i>Self Help Group</i>. Adapun Langkah-langkah <i>self help gorup</i> antara lain :</p> <p>1) Memahami masalah.</p> <p>Fasilitator menjelaskan dan memperagakan posisi leader dalam mengidentifikasi masalah. Fasilitator (sebagai leader) memfasilitasi semua anggota kelompok untuk mengungkapkan permasalahan yang dialami.</p>		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>2) Mengidentifikasi cara penyelesaian masalah.</p> <p>Fasilitator memfasilitasi semua anggota kelompok agar bisa saling bertukar pikiran tentang masalah yang dihadapi dan menemukan cara penyelesaiannya.</p> <p>3) Memilih cara penyelesaian masalah.</p> <p>Fasilitator memfasilitasi semua pendapat anggota kelompok dalam penyelesaian masalah yang dihadapi satu persatu dengan mempertimbangkan faktor yang mendukung atau menghambat penyelesaian masalah. Agar pemahaman lebih bertambah bisa dilakukan dengan metode roleplay.</p> <p>c) Penutup</p> <p>Menanyakan perasaan yang dialami oleh semua anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan <i>self help group</i>. Mereka menyepakati tempat, waktu, topik pertemuan yang akan dilakukan</p>		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>berikutnya. Memilih ketua atau leader yang akan memimpin pertemuan selanjutnya. Membaca doa penutup dan mengucapkan salam.</p> <p>2) Pertemuan kedua dan seterusnya.</p> <p>Pada pertemuan kedua, fasilitator masih memiliki peran sebagai leader. Kemudian mulai pada pertemuan ketiga dan seterusnya diskusi dipimpin oleh seorang leader yang telah ditunjuk sebelumnya. Fasilitator sendiri bertugas membimbing jalannya diskusi yang sedang berlangsung.</p> <p>Nah, penjelasan <i>Self Help Groupnya sudah selesai nih</i>. Adapun Pendidikan seks yang akan diberikan berupa pengetahuan seks secara umum yang akan diberikan, apa saja ? diantaranya berupa.</p>		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>1. Pengertian Seks</p> <p>Seks merupakan segala cara mengekspresikan dan melepaskan dorongan seksual yang berasal dari kematangan organ seksual, seperti berkencan intim, bercumbu, sampai melakukan kontak seksual yang dinilai tidak sesuai dengan norma karena remaja belum memiliki pengalaman tentang seksual.</p> <p>2. Bentuk-Bentuk Seks</p> <p>Bentuk seksual pada remaja dapat diwujudkan dengan tingkah laku yang bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik, berkencan, berpegangan tangan, mencium pipi, berpelukkan, mencium bibir, memegang payudara di atas dan di balik baju, memegang alat kelamin di atas dan di balik pakaian dan melakukan senggama dengan objek seksualnya</p>		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>adalah pasangannya orang lain, orang dalam khayalan, atau diri sendiri.</p> <p>3. Faktor yang mendorong seks</p> <p>Hubungan seksual pada masa remaja awal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Waktu/saat mengalami pubertas. Terjadi peningkatan rangsangan seksual akibat peningkatan kadar hormon reproduksi atau seksual. b. Kontrol sosial remaja yang kurang tepat dari orangtua c. frekuensi pertemuan dengan pasangan yang tidak dibatasi d. kondisi ekonomi dalam keluarga e. tekanan dari teman sebaya, penggunaan obat-obatan terlarang dan alkohol. f. sekedar menunjukkan kegagahan dan kemampuan fisiknya. 		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>4. Dampak seks.</p> <p>Dampak seks yang bisa di kategorikan diantaranya yaitu psikologis dan fisiologis.</p> <p>Psikologis diantaranya :</p> <p>Hilangnya harga diri, menurunnya prestasi, tercorengnya nama baik keluarga, terjadi kekerasan seksual, kehamilan diluar nikah, aborsi/ niatan membunuh calon bayi.</p> <p>Dan fisiologis diantaranya berupa beberapa penyakit yaitu :</p> <p>kencing nanah, Raja singa, herpes genetalis, jengger ayam, HIV/AIDS dan sebagainya.</p> <p>Jika sudah ada penjelasan seperti yang disebutkan. Pertemuan bisa di akhiri, peneliti dan volunteer membahas kontrak untuk pelaksanaan pertemuan selanjutnya.</p>		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>Sedikitnya ada 4x pertemuan dalam ilustrasi yang akan peneliti berikan. Berikut videonya.</p>		
4.	<p>PERTEMUAN PERTAMA : PENELITI DAN VOLUNTEER BERTEMU DENGAN REMAJA</p>	<p>Nah di video ini juga bukan hanya memberikan tutorial pemberian <i>Self Help Group</i> saja. Tetapi juga guna untuk meneliti efektifitas <i>Self Help Group</i> itu sendiri terhadap pendidikan seks dan diperuntukan kepada peneliti selanjutnya atau kepada tenaga kesehatan lainnya.</p> <p>Pada pertemuan pertama saat pelaksanaan, peneliti, remaja dan volunter bertemu. Apa saja yang dilaksanakan ?</p> <p>Pertama.</p> <p>Membuka acara dengan membentuk suasana aman dan nyaman bersama, setelahnya Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya pertemuan.</p>	3"	<p>Volunteer menjelaskan <i>Self Help Group</i> kepada remaja</p>

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>Kedua.</p> <p>Fasilitator diminta untuk membagikan kuisisioner yang telah disiapkan peneliti. Dan remaja diminta untuk mengisi kuisisioner tersebut. Pembagian kuisisioner ini dimaksud untuk mengetahui data awal tinggi rendahnya pengetahuan seks remaja.</p> <p>Ketiga.</p> <p>Fasilitator menjelaskan <i>Self Help Group</i> dengan teori terlebih dahulu.</p> <p>Keempat.</p> <p>Membagi para remaja menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi adalah kelompok yang diberikan perlakuan <i>Self Help Group</i> dan kelompok kontrol adalah yang tidak diberikan perlakuan. kelompok kontrol disini bisa diisi dengan penyuluhan tentang pendidikan seks secara umum juga.</p>		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>Kelima.</p> <p>Menutup pertemuan pertama dan menentukan pertemuan selanjutnya.</p>		
5.	<p>PERTEMUAN</p> <p>KEDUA :</p> <p>VOLUNTEER</p> <p>KEMBALI BERTEMU</p> <p>DENGAN REMAJA /</p> <p>KELOMPOK</p> <p>INTERVENSI</p>	<p>Pada pertemuan kedua dan ketiga, fasilitator dan kelompok intervensi bertemu. Apa saja yang dilakukan di pertemuan kedua ?</p> <p>Pertama.</p> <p>Fasilitator membuka diskusi, mengarahkan anggota kelompok untuk duduk dikursi dengan membentuk setengah lingkaran dan fasilitator mempersilahkan anggota untuk memperkenalkan dirinya masing-masing.</p> <p>Kedua.</p> <p>Mengarahkan anggota kelompok untuk mengingat kembali apa itu (<i>Self Help Group</i>). Setelahnya, Fasilitator memberi pemahaman <i>Self Help Group</i> melalui metode roleplay atau memperagakannya.</p>	3"	<p>Volunteer membimbing remaja tentang <i>Self Help Group</i></p>

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>Dan tidak lupa dengan dalam pembahasan <i>Self Help Group</i> ini adalah tentang pendidikan seks secara umum.</p> <p>Ketiga.</p> <p>Kelompok kontrol melakukan roleplay/ peragaanya dengan dibimbing oleh fasilitator. Fasilitator mengarahkan setiap anggota mengungkap keresahan apa yang ada dalam benaknya tentang pengetahuan seks ataupun soal jawaban pada kuisisioner sebelumnya yang telah dijawab oleh masing masing anggota. Setelah roleplay dilaksanakan, dilakukannya pemilihan cara menyelesaikan masalah dengan opini masing masing setiap anggota dan disimpulkan oleh leader. fasilitator bertugas untuk mempertimbangkan faktor pendukung atau menghambatnya penyelesaian masalah.</p>		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>Keempat.</p> <p>Fasilitator mengevaluasi dengan menanyakan perasaan yang dialami oleh semua anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan <i>Self Help Group</i>. Menutup diskusi atau pertemuan kedua, memilih leader yang akan memimpin dipertemuan selanjutnya dan menentukan pertemuan selanjutnya dengan kelompok.</p>		
6.	<p>PERTEMUAN KE TIGA : VOLUNTEER BERTEMU DENGAN REMAJA / KELOMPOK INTERVENSI</p>	<p>Berbeda dengan pertemuan ke dua. Dipertemuan ketiga kelompok intervensi melakukan roleplay atau peragaannya sampai dengan memilih cara penyelesaian masalah tanpa bimbingan oleh fasilitator. Tetapi, fasilitator tetap memfasilitasi kelompok intervensi jika adanya hal yang ingin ditanyakan oleh masing masing anggota dan fasilitator memfasilitasi jika adanya hambatan dalam jalannya diskusi.</p> <p>Di akhir pertemuan ketiga, tugas fasilitator adalah mengevaluasi hasil</p>	2”	<p>Volunteer mengevaluasi remaja</p>

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>diskusi ada tidaknya peningkatan, pun juga mengevaluasi perasaan kepada kelompok intervensi. Fasilitator menutup pertemuan, fasilitator dan anggota menentukan leader dan menentukan pertemuan di pertemuan selanjutnya.</p>		
7.	<p>PERTEMUAN KEEMPAT : PENELITI DAN VOLUNTEER BERTEMU DENGAN REMAJA KELOMPOK INTERVENSI DAN KELOMPOK KONTROL (AKHIR PENELITIAN)</p>	<p>Pada hari keempat, peneliti dan volunteer kembali bertemu dengan remaja kelompok intervensi dan kelompok kontrol guna untuk kembali mengevaluasi kegiatan pada hari kemarin dan mengisi kuisioner sebagai tanda berakhirnya penelitian kepada responden. Apa saja yang dilakukan di pertemuan terakhir ini ? berikut penjelasannya.</p> <p>Pertama.</p> <p>Peneliti membuka pertemuan dan menjelaskan bahwa pertemuan ini adalah akhir dari penelitiannya. Peneliti juga mengarahkan kelompok intervensi dan</p>	2”	<p>Peneliti dan volunteer menyelesaikan penelitian</p>

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>kelompok kontrol ke ruangan yang telah disediakan.</p> <p>Kedua.</p> <p>Fasilitator membagi tugasnya yang bertugas di kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi</p> <p>Ketiga.</p> <p>Fasilitator melaksanakan tugasnya masing-masing. Kelompok intervensi dilakukannya <i>Self Help Group</i> dan kelompok kontrol dilakukannya penyuluhan. Di akhir sesi pada kedua kelompok tersebut diberikannya kuisisioner untuk mengetahui hasil setelah dilakukannya pemberian pengetahuan seks.</p> <p>Keempat .</p> <p>Peneliti menutup pertemuan dan tidak lupa berterima kasih kepada semua pihak</p>		

No.	VISUAL	AUDIO	D	KET.
		<p>yang membantu. Menjelaskan kepada kelompok intervensi bahwa pertemuan tidak berhenti saat itu, pertemuan bisa dilakukan sampai kesekian kalinya dan bagi anggota kelompok kontrol atau orang lain yang mempunyai keresahan yang sama juga bisa bergabung ke kelompok <i>Self Help Group</i> guna untuk menambah wawasannya dan mendapatkan solusi dengan cara menyelesaikan masalah secara bersama-sama dengan tetap adanya pendampingan oleh fasilitator yaitu seorang tenaga kesehatan.</p>		
8.	<p>PENUTUP UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA SEMUA PIHAK YANG TERLIBAT</p>	<p>Mahasiswa : "Demikian video Tutorial pemberian <i>Self Help Group</i> terhadap pendidikan seks remaja, harapannya semoga video ini memberikan referensi kepada remaja dan profesi perawat tentang manfaat dari <i>Self Help Group</i> terhadap pendidikan seks pada remaja. Sekian dari saya jika ada kurang lebihnya mohon maaf wassalamualaikum wr.wb.</p>	1"	